

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini memusatkan pada usaha sekolah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Smp Plus Rahmat Kota Kediri. Maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan harapan semua fakta yang berupa kata-kata ataupun tulisan dari sumber data yang diamati serta dokumen-dokumen yang terkait dapat disajikan dan digambarkan apa adanya untuk selanjutnya di telaah guna menentukan makna. Menurut Patton yang dikutip oleh Rulam Ahmadi bahwa “metode kualitatif adalah untuk memahami fenomena yang sedang terjadi secara ilmiah (*natural*) dalam keadaan-keadaan yang sedang terjadi secara alamiah”.<sup>1</sup> Sedangkan menurut Dja'am Satori “Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah”.<sup>2</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah sebuah metode/cara seseorang untuk memahami sebuah

---

<sup>1</sup>Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 15.

<sup>2</sup>Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 25.

fenomena sosial yang sedang terjadi secara alamiah atau berdasarkan kenyataan yang ada dengan menggunakan kata-kata dan selanjutnya data tersebut dipaparkan secara menyeluruh. Ciri-ciri penelitian kualitatif menurut Djuanaidi Ghony dan Fauzan Almanshur yaitu sumber data bersifat alamiah, menggunakan pendekatan analisis induktif, kontak personal langsung dilapangan, Penelitian bersifat berkembang, adanya keunikan, peneliti sebagai instrumen kunci.<sup>3</sup>

Jenis penelitian ini menggunakan studi kasus. Metode studi kasus menurut Creswell yang dikutip oleh Raco bahwa metode studi kasus digunakan untuk mendalami suatu kasus tertentu secara mendalam dengan melibatkan pengumpulan data yang banyak melalui sumber informasi. Studi ini dilakukan karena kasus yang akan diteliti unik, penting dan bermanfaat bagi pembaca dan masyarakat.<sup>4</sup>

Penelitian ini disebut jenis penelitian studi kasus karena akan menjelaskan secara rinci terkait penelitian metode Umami di SMP Plus Rahmat Kota Kediri oleh karena itu kesimpulannya terkait dengan metode Umami dilakukan di SMP Plus Rahmat Kota Kediri bukan ditempat lain.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif sangat penting dan diperlukan secara optimal. Hal ini dilakukan karena peneliti

---

<sup>3</sup>Djuanaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 82-87.

<sup>4</sup>Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 49.

merupakan instrumen kunci yaitu sebagai pengumpulan data, analisi, penafsir data dan pada akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai alat pengumpul data dari lapangan. Kehadiran peneliti di lapangan untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian, yang bertujuan untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan sesuai dengan realita yang ada.

Oleh karena itu, peneliti tetap memegang peran utama sebagai alat penelitian. Untuk itu peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati secara langsung mengenai upaya sekolah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi di SMP Plus Rahmat Kota Kediri dan mengadakan wawancara kepada informan guna mengetahui sejauh mana upaya sekolah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi di SMP Plus Rahmat Kota Kediri dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat non-partisipan. Dalam penelitian ini peneliti tidak ikut ambil bagian dalam objek yang diteliti, akan tetapi peneliti dalam penelitian ini diketahui keberadaannya oleh informan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti mengadakan penelitian di SMP PLUS RAHMAT Kota Kediri. Lokasi penelitian ini terletak di jalan Kapten Tandean, Gang Bence 1, Pakunden, Kec. Pesantren, Kota Kediri dengan fokus penelitian upaya sekolah dalam meningkatkan kemampuan

membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi di SMP Plus Rahmat Kota Kediri. Koordinator guru Ummi di SMP Plus Rahmat Kota Kediri ustadzah Tety.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### 1. Data

Menurut Suharsimi Arikunto yang dikutip oleh Ismail Nurdin dan Sri Hartati bahwa data adalah “segala fakta yang terdapat dilapangan yang akan dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi”.<sup>5</sup>Adapun jenis data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

###### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari informan secara langsung, seperti wawancara, observasi dengan pihak yang terkait atau yang akan dijadikan penelitian.

Dalam penelitian ini data dapat diperoleh melalui kepala sekolah, guru metode Ummi, Peserta didik SMP Plus Rahmat Kota Kediri. Serta hasil catatan lapangan pengamatan dari peneliti.

###### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan atau pendukung yang berfungsi untuk melengkapi data primer. Data sekunder

---

<sup>5</sup>Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*(Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 171.

diperoleh dari sumber buku, sumber arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.

## 2. Sumber Data

Menurut Johni Dimiyati bahwa “sumber data adalah dari mana data tersebut dapat diperoleh”.<sup>6</sup>Sumber data dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru metode ummi, peserta didik di SMP Plus Rahmat Kota Kediri serta pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini.

## E. Pengumpulan Data

Agar memperoleh data yang benar dan akurat dan tentu dapat dipertanggung jawabkan, maka dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan teknik:

### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakuakn dengan cara mengamati suatu gejala yang akan diselidiki. Menurut Madarwani bahwa observasi merupakan aktivitas seseorang untuk mengamati suatu objek secara langsung di lokasi penelitian, serta mencatat hal-hal yang mengenai gejala yang diteliti.<sup>7</sup>Oleh karena itu peneliti melakukan pengamatan secara langsung di SMP Plus Rahmat Kota Kediri agar dapat mengumpulkan data sesuai di lapangan tanpa merekayasa.

### 2. Wawancara

---

<sup>6</sup>Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (Jakarta; Kencana, 2013), 39.

<sup>7</sup>Madarwani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Prespektif Kualitatif*(Yogyakarta: Budi Utama, 2020), 51.

Menurut Djam'an Satori bahwa wawancara adalah teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung dengan melalui percakapan atau tanya jawab terhadap informan.<sup>8</sup>Sedangkan menurut Imam Gunawan wawancara adalah kegiatan tanya jawab dengan tatap muka antara pewawancara dan orang yang diwawancarai tentang masalah yang diteliti, dimana pewawancara bertujuan untuk memperoleh persepsi dari orang yang diwawancarai yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur karena wawancara terstruktur merupakan suatu proses wawancara dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara tertulis yang berisi pertanyaan yang akan diajukan kepada informan dan pertanyaan-pertanyaan, runtutannya serta perumusan kata-katanya sudah ditetapkan dan tidak boleh diubah-ubah, namun pewawancara masih memiliki kebebasan dalam mengajukan pertanyaan tetapi relatif kecil.<sup>9</sup>Dalam penelitian ini, narasumber yang diwawancarai yaitu Kepala sekolah, Guru Ummi, Peserta didik SMP Plus Rahmat Kota Kediri.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan dalam mengumpulkan data. Menurut Sugiyono dokumentasi adalah catatan peristiwa yang berbentuk tulisan, gambar, atau yang lainnya.<sup>10</sup> Metode

---

<sup>8</sup>Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, 130.

<sup>9</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 162.

<sup>10</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 82.

dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui data-data mengenai sejarah berdirinya SMP PLUS RAHMAT Kota Kediri, data guru dan peserta didik, foto-foto kegiatan pembelajaran metode ummi, serta dokumentasi yang lainnya.

## **F. Analisis Data**

Menurut Emzir bahwa analisis data adalah proses sistematis dalam mencari dan menyusun wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman dan dapat disajikan kepada orang lain.<sup>11</sup> Ada tiga analisis data yang saling terkait satu sama lain, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono, bahwa:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksikan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.

### **2. Penyajian Data**

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya yaitu dengan menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif yaitu menggunakan uraian singkat, began, hubungan antara kategori dan

---

<sup>11</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), 25

sejenisnya. Penyajian data memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan pengetahuan baru yang belum pernah ada. Temuan data berupa deskripsi objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interatif, hipotesis atau teori.<sup>12</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Menurut Musdholifah setelah peneliti mendapatkan data-data yang sesuai dengan harapan, maka peneliti melakukan pengujian data-data yang telah diperoleh dengan menggunakan tiga cara, yaitu:

### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti mengkonfirmasi data yang telah di dapat dari informan guna memperoleh keabsahan dan keobjektifan data.

### 2. Ketekunan Pengamatan

Hal ini bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang dicari dan kemudian memusatkan sendiri dalam hal-hal tersebut. Dalam ketekunan pengamatan peneliti melakukan penelitian secara rinci dan rutin terhadap objek penelitian dengan tujuan untuk mengetahui hasil yang ada

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 405-412



dilapangan yang berkaitan dengan upaya sekolah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi di SMP Plus Rahmat Kota Kediri.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik, dan waktu. Pada tahap ini peneliti lebih memfokuskan pada triangulasi sumber karena triangulasi sumber digunakan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru Ummi, peserta didik di SMP Plus Rahmat Kota Kediri.<sup>13</sup>

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian adalah cara peneliti mengadakan penelitian untuk mencari data. Menurut Ghony dan Almanshur yang dikutip oleh Siti Lailatun Nikmah dalam penelitian agar pelaksanaannya terarah dan sistematis maka susunan tahapan penelitian dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

### 1. Tahap pra lapangan

Dalam tahap pra lapangan kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti antara lain:

#### a. Menyusun terlebih dahulu rancangan penelitian

---

<sup>13</sup>Musdholifah, "Metode Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Siswa di UPTD SMA Negeri 1 Tanjunganom Nganjuk", (Skripsi, STAIN Kediri, 2016), 44-45.

- b. Peneliti memilih lokasi penelitian
  - c. Peneliti mengurus perizinan penelitian
  - d. Peneliti menilai lokasi penelitian
  - e. Memilh dan memanfaatkan informan
  - f. Menyiapkan berbagai perlengkapan penelitian
  - g. Terait etika penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan
- a. Peneliti melakukan observasi langsung terhadap SMP Plus Rahmat Kota Kediri dengan melibatkan beberapa informan.
  - b. Peneliti memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena, seperti pelaksanaan kegiatan pembelajaran serta melangsungkan wawancara dengan berbagai pihak yang bersangkutan.
  - c. Peneliti ikut berperan serta sambil melakukan proses pengumpulan data yang menjadi pendukung keabsahan hasil penelitian.

3. Tahap analisis data

Peniliti dalam hal ini melakukan proses analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data yang telah diperoleh sebelumnya. Selain itu peneliti juga penempuh proses tringaluasi data. Selanjutnya data yang telah di dapat disusun menjadi sebuah laporan dalam bentuk skripsi. Pada tahap ini peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing yang telah ditentukan oleh pihak kampus.